

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BUSANA PESTA DENGAN MEMANFAATKAN
MEDIA CETAK MAJALAH BUSANA PADA SISWA KELAS XI
SMK PIRI 2 YOGYAKARTA**

JURNAL

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
CHOIRUL CHOYIMAH
08513241010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BUSANA PESTA DENGAN MEMANFAATKAN
MEDIA CETAK MAJALAH BUSANA PADA SISWA KELAS XI
SMK PIRI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:
Choirul Choyimah
Prapti Karomah, M. Pd
NIM. 08513241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana pada siswa kelas XI di SMK PIRI 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa kelas XI Busana Butik. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek penelitian dengan pertimbangan kelas XI dituntut untuk mengembangkan kemampuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menggambar busana yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penilaian skor kemampuan dan lembar pengamatan pelaksanaan pemanfaatan majalah busana pada pembelajaran menggambar busana. Uji validitas menggunakan validitas konstrak (*Construct Validity*) berdasarkan *Judgment Expert* dan uji reabilitas instrumen menggunakan antar rater. Hasil reabilitas lembar penilaian skor kemampuan rata-rata rating dari 3 rater yaitu $r_{xx} = 0,905$. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini adalah kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana pada siswa kelas XI yaitu dari 14 siswa terdapat 9 siswa yang mencapai kategori cukup mampu, 3 siswa dapat mencapai kategori mampu dan 2 siswa dapat mencapai kategori sangat mampu. Rata-rata dari ranah kognitif 5,78 yaitu pada kategori mampu, pada ranah afektif 4,85 yaitu pada kategori mampu dan pada ranah psikomotor 12,57 yaitu pada kategori cukup mampu sehingga rata-rata kemampuan menggambar busana pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor 23,21 yaitu pada kategori cukup mampu. Dari uraian di atas telah menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media cetak majalah busana, siswa kelas XI di SMK PIRI 2 Yogyakarta cukup mampu dalam menggambar busana pesta.

Kata kunci: kemampuan, menggambar busana, media cetak

PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat dasar hingga pendidikan perguruan tinggi menjadi alternatif atau wadah untuk menuntut ilmu yang akan berguna dimasa yang akan datang. Salah satu wadah pendidikan pada tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memprioritaskan pada keterampilan siswa. SMK bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu yang nantinya akan digunakan sebagai modal untuk memasuki dunia kerja. Salah satu program keahlian di SMK adalah busana butik, dimana pada program keahlian ini siswa akan dibekali dengan ketrampilan yang berkaitan dengan busana diantaranya menggambar busana, menjahit busana, membordir dan menghias busana. Pada mata pelajaran menggambar busana siswa dituntut untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam mendisain busana.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran menggambar busana sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Pada mata pelajaran menggambar busana khususnya materi menggambar busana sesuai kesempatan, siswa masih kurang bersemangat dan masih kurang memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sehingga hasil disain siswa masih tergolong sederhana, kurang variatif dan hanya menggambar untuk memenuhi tugas yang diberikan guru. Setiap siswa pada dasarnya memiliki potensi dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara maksimal meskipun dalam kadar yang berbeda-beda. Oleh karena itu dalam kemampuan siswa perlu didukung dengan serangkaian proses yang menuntut ketrampilan, motivasi yang kuat serta alternatif penunjang lain guna membantu siswa untuk lebih menggali potensi diri siswa tersebut. Salah satu alternatif penunjang yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan media pembelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati contoh secara langsung. Penggunaan media, khususnya media cetak berupa majalah busana diharapkan dapat meningkatkan proses belajar-mengajar yang memberi pengaruh pada kemampuan siswa. Dengan menggunakan media cetak majalah busana, siswa akan lebih terbantu dalam memunculkan kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat menciptakan atau mengembangkan suatu konsep disain yang sesuai dengan perkembangan mode. Keunggulan majalah busana yaitu majalah merupakan media yang mengalami perbaahan secara terus menerus dimana dalam majalah busana terdapat informasi seputar busana sesuai dengan perkembangan busana yang disajikan dalam bentuk yang lebih menarik. Untuk mengetahui sejauh mana atau sebesar apa kemampuan siswa dalam menggambar busana yang dibantu dengan media cetak majalah busana maka perlu dilaksanakan penilaian atau pengukuran, sehingga penelitian dengan judul kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana pada siswa kelas XI di SMK PIRI 2 Yogyakarta perlu dilaksanakan.

Menurut *Burt* kemampuan dapat merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir yang harus diketahui guru melalui test-test inteligensi (Conny Semiawan Stamboel, 1990:157). Materi pada penelitian ini adalah menggambar busana pesta, busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan dan perlengkapan yang bagus dan lengkap sehingga kelihatan istimewa (Chodiyah & Wisri A. Mamdy, 1982:166). Media cetak yang dimanfaatkan yaitu majalah busana, majalah busana adalah sebuah penerbitan berkala (bukan harian) yang terbit secara teratur dan sifat isinya tidak menampilkan pemberitaan atau sari berita, melainkan berupa artikel, atau bersifat pembahasan yang menyeluruh dan mendalam tentang *trend mode/fashion* (Kurniawan Junaedhie, 1995).

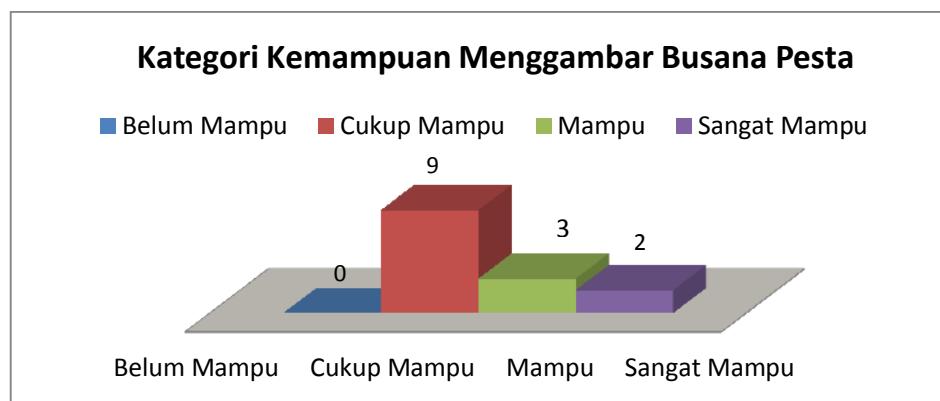
METODE PENELITIAN

Penelitian tentang kemampuan menggambar busana pesta kelas XI SMK PIRI 2 Yogyakarta merupakan penelitian survei yang digolongkan dalam metode penelitian deskriptif, dimana tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan tertentu. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan tanpa membuat perbandingan atau hubungan variabel lain (Sugiyono, 2011:56). Metode pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menggambar busana yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Instrumen dalam penelitian ini adalah

lembar penilaian skor kemampuan dan lembar pengamatan pelaksanaan pemanfaatan majalah busana pada pembelajaran menggambar busana. Uji validitas menggunakan validitas konstrukt (*Construct Validity*) berdasarkan *Judgment Expert*. Berdasarkan pendapat dari para ahli dalam bidang desain busana, ahli pertama selaku dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana menyatakan bahwa instrumen penilaian skor kemampuan menggambar busana tersebut memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam pengambilan data dengan perbaikan pada kriteria penilaian dengan kalimat sesuai, mendekati sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai sebaiknya menggunakan kriteria yang dapat diukur atau lebih spesifik, sedangkan instrumen pengamatan pelaksanaan pemanfaatan majalah busana memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam pengambilan data. Ahli kedua selaku dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana menyatakan bahwa instrumen penilaian skor kemampuan menggambar busana tersebut memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam pengambilan data dengan perbaikan pada aspek penilaian memilih letak pusat perhatian sebaiknya menggunakan kalimat menentukan letak pusat perhatian, sedangkan instrumen pengamatan pelaksanaan pemanfaatan majalah busana memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam pengambilan data. Ahli ketiga selaku guru SMK PIRI 2 Yogyakarta menyatakan bahwa instrumen penilaian skor kemampuan menggambar busana dan instrumen pengamatan pelaksanaan pemanfaatan majalah busana tersebut memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam pengambilan data. Uji reabilitas instrumen menggunakan antar rater. Hasil reabilitas lembar penilaian skor kemampuan rata-rata rating dari 3 rater yaitu $r_{xx} = 0,905$. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian kemampuan menggambar busana pesta yaitu berupa pengetahuan, sikap dan hasil menggambar busana pesta siswa yang diukur dengan penilaian berdasarkan 10 kriteria penilaian dengan skor 1 rendah, skor 2 sedang, skor 3 tinggi, dan skor 4 sangat tinggi. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menggambar busana pesta dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Adapun data hasil penelitian kemampuan menggambar busana pesta pada ranah kognitif rata-rata pencapaian skor kemampuan menggambar busana pesta yaitu 5,78, rata-rata kemampuan menggambar busana pesta pada ranah afektif yaitu 4,85 dan rata-rata kemampuan menggambar busana pesta pada ranah psikomotor yaitu 12,57 sehingga rata-rata pencapaian skor kemampuan menggambar busana pesta pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yaitu 23,21. Siswa yang mencapai kategori cukup mampu yaitu 64,28% (9 siswa), siswa yang dapat mencapai kategori mampu yaitu 21,42% (3 siswa) dan siswa yang mencapai kategori sangat mampu yaitu 14,28% (2 siswa).



Gambar 1. (Grafik pencapaian skor kemampuan menggambar busana pesta)

Hasil di atas menunjukkan bahwa skor kemampuan menggambar busana pesta siswa yaitu 2 siswa dapat mencapai kategori sangat mampu, 3 siswa dapat mencapai kategori mampu dan 9 siswa dapat mencapai kategori cukup mampu. Dengan rata-rata skor kemampuan yaitu 23,21. Dari data hasil menggambar busana pesta siswa terlihat kemampuan yang ditunjukkan tergolong pada kategori cukup mampu.

Kemampuan menggambar busana pesta dapat dilihat pada kemampuan kognitif siswa yang mengalami peningkatan yaitu meliputi pengetahuan tentang busana pesta dan pengetahuan tentang unsur serta prinsip disain. Selain kemampuan kognitif siswa, dari ranah afektif dapat dikategorikan cukup mampu dalam bersikap saat menggambar busana pesta, sedangkan pada kemampuan psikomotor / ketrampilan siswa mengalami peningkatan walaupun masih banyak siswa yang hanya mampu mencapai kategori cukup mampu, hal tersebut dikarenakan siswa dalam menggambar busana pesta kombinasi warna yang digunakan masih sederhana dan variasi atau bentuk dari detail busana masih sederhana. Tetapi secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menggambar busana pesta mengalami peningkatan. Dengan adanya majalah busana, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tidak terlalu bingung untuk menuangkan ide yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas menggambar busana dengan lebih maksimal. Dari hal tersebut dalam pembelajaran menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana dapat memotivasi dan memberikan semangat kepada siswa untuk mempelajari materi, siswa dapat memperoleh inspirasi untuk menggambar busana pesta dari majalah busana. Dengan demikian hal ini menunjukkan kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana dapat dikategorikan cukup mampu.

KESIMPULAN

Kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana yaitu terdapat 2 siswa yang dapat mencapai kategori sangat mampu, 3 siswa yang dapat mencapai kategori mampu dan 9 siswa yang dapat mencapai kategori cukup mampu. Pada ranah kognitif rata-rata pencapaian skor kemampuan menggambar busana pesta yaitu 5,78, rata-rata kemampuan menggambar busana pesta pada ranah afektif yaitu 4,85 dan rata-rata kemampuan menggambar busana pesta pada ranah psikomotor yaitu 12,57. Rata-rata pencapaian skor kemampuan menggambar busana pesta pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yaitu 23,21. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana sebagian besar siswa dapat dikategorikan mampu.

DAFTAR PUSTAKA

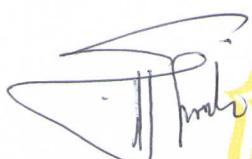
- [1]. Chodiyah & Wisri A Mamdy. [1982]. *Desain Busana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: CV. Petra Jaya.
- [2]. Conny Semiawan S. [1990]. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara Offset.
- [3]. Kurniawan Junaedhie. [1995]. *Rahasia Dapur Majalah Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4]. Sugiyono. [2011]. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN PENGESAHAN

Jurnal yang berjudul "**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BUSANA PESTA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA CETAK MAJALAH BUSANA PADA SISWA KELAS XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA**" yang disusun oleh: Choirul Choyimah NIM. 08513241010 ini telah disahkan oleh pembimbing dan penguji.

Yogyakarta, April 2013

Pembimbing,

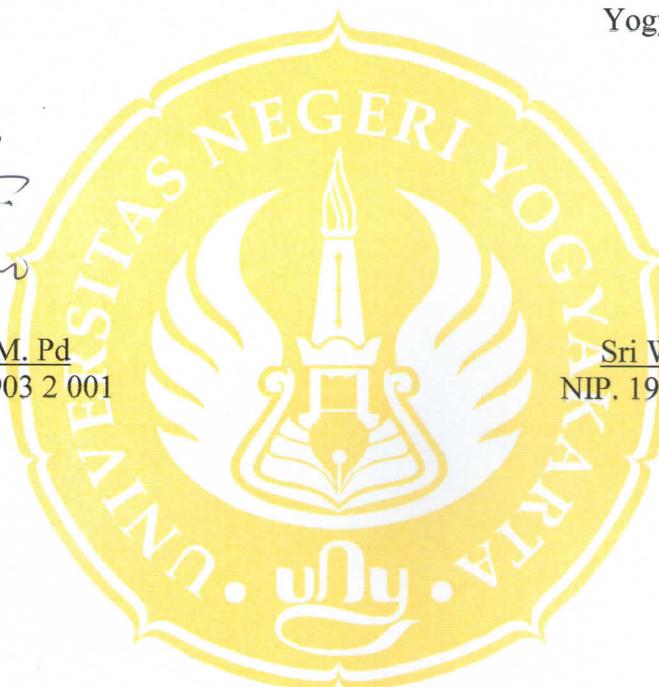


Prapti Karomah, M. Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Penguji,



Sri Widarwati, M. Pd
NIP. 19610622 198702 2 001



**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BUSANA PESTA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA CETAK
MAJALAH BUSANA PADA SISWA KELAS XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:
**Choirul Choyimah
Prapti Karomah, M. Pd
NIM. 08513241010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana pada siswa kelas XI di SMK PIRI 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menggambar busana yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penilaian skor kemampuan dan lembar pengamatan pelaksanaan pemanfaatan majalah busana pada pembelajaran menggambar busana. Uji validitas menggunakan validitas konstrukt (*Construct Validity*) berdasarkan *Judgment Expert* dan uji reabilitas instrumen menggunakan antar rater. Hasil reabilitas lembar penilaian skor kemampuan rata-rata rating dari 3 rater yaitu $r_{xx} = 0,905$. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini adalah kemampuan menggambar busana pesta dengan memanfaatkan media cetak majalah busana pada siswa kelas XI yaitu dari 14 siswa terdapat 9 siswa yang mencapai kategori cukup mampu, 3 siswa dapat mencapai kategori mampu dan 2 siswa dapat mencapai kategori sangat mampu. Rata-rata dari ranah kognitif 5,78 yaitu pada kategori mampu, pada ranah afektif 4,85 yaitu pada kategori mampu dan pada ranah psikomotor 12,57 yaitu pada kategori cukup mampu sehingga rata-rata kemampuan menggambar busana pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor 23,21 yaitu pada kategori cukup mampu.

Kata kunci: kemampuan, menggambar busana, media cetak

THE ABILITY TO DRAW PARTY DRESSES BY UTILIZING PRINT MEDIA OF CLOTHING MAGAZINES AMONG GRADE XI STUDENTS OF SMK PIRI 2 YOGYAKARTA

By
**Choirul Choyimah
Prapti Karomah, M. Pd
08513241010**

ABSTRACT

This study aims to investigate the ability to draw party dresses by utilizing print media of clothing magazines among Grade XI students of SMK PIRI 2 Yogyakarta. This was a descriptive study. The data were collected using a test of dress drawing, covering the cognitive, affective, and psychomotor domains. The research instruments consisted of a scoring sheet for the drawing ability and an observation sheet for the implementation of the utilization of clothing magazines in the learning of dress drawing. The validity was estimated through the construct validity based on expert judgment and the instrument reliability was estimated using the inter-rater reliability. The result of the reliability assessment for the scoring sheet for the drawing ability from 3 raters was an average $r_{xx} = 0.905$. The data were analyzed using the descriptive technique. The results of the study are as follows in terms of the ability to draw party dresses by utilizing print media of clothing magazines among Grade XI students of SMK PIRI 2 Yogyakarta, of 14 students, 9 students are in the moderately capable category, 3 students in the capable category, and 2 students in the very capable category. The mean of the cognitive domain is 5.78, in the capable category, that of the affective domain is 4.85, in the capable category, and that of the psychomotor domain is 12.57, in the moderately capable category, so that the mean of the drawing ability in the cognitive, affective, and psychomotor domains is 23.21, in the moderately capable category.

Keywords: ability, dress drawing, print media